

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di daerah perkotaan, parkir merupakan permasalahan yang sangat kompleks terutama pada daerah yang menjadi pusat-pusat bisnis, industri, ekonomi, pariwisata dan lain-lain. Hal ini disebabkan karena adanya arus urbanisasi yang cukup besar dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mengakibatkan bertambahnya jumlah populasi penduduk di daerah perkotaan. Selain itu, adanya tingkat kemampuan kepemilikan kendaraan pribadi yang cukup tinggi sehingga secara langsung akan menambah jumlah pergerakan arus lalu lintas. Masalah yang timbul kemudian adalah kemacetan lalu lintas yang disebabkan oleh tingkat layanan jalan tidak sesuai dengan volume kendaraan yang lewat, penataan parkir yang tidak baik, ruang parkir yang tidak teratur dan jumlah ruang parkir yang di sediakan tidak dapat memenuhi kebutuhan parkir maupun karena jalan tidak berfungsi sebagai mana mestinya. Untuk menghindari masalah kemacetan ini, pada tempat-tempat tertentu seperti rumah sakit, pasar, swalayan, hotel dan pusat-pusat kegiatan lainnya harus memiliki fasilitas parkir yang tersedia dengan tidak menggunakan bahu jalan (*on street parking*).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-undang RI No. 44 tahun 2009). Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Sanglah Denpasar adalah rumah sakit rujukan di Bali. Keberadaan rumah sakit sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan kesehatan yang terjadi di masyarakat. Dengan sangat ramainya RSUP Sanglah Denpasar dikunjungi pasien yang hendak berobat hal ini yang menyebabkan salah satu penunjang fasilitas yaitu, parkir RSUP Sanglah menjadi sangat padat.

Beberapa perancangan fasilitas parkir yang dipilih dapat dilihat dari lahan yang ada dan pengaturan parkir yang baik untuk menjamin kenyamanan, keamanan dan kelancaran bagi pengguna parkir maupun arus lalu lintas sekitar. Berdasarkan pengamatan langsung parkir RSUP Sanglah Denpasar saat ini tergolong memiliki lahan terbatas pada lahan parkir. Sehingga banyak sekali pasien atau pengunjung yang memarkir kendaraannya diluar lahan parkir rumah sakit seperti memarkir kendaraannya di bahu jalan (*on street parking*). Hal ini perlu diperhatikan mengingat keberadaan suatu pusat kegiatan harus seminimal mungkin menimbulkan gangguan pada arus lalu lintas di sekelilingnya.

Saat ini pengelolaan parkir di RSUP Sanglah Denpasar dikerjasamakan dengan pihak swasta, pihak RSUP Sanglah Denpasar juga menerapkan tarif parkir *progresif*, ini dilakukan untuk mengurangi kuota kendaraan parkir yang menginap, karena banyak pengunjung yang parkir sampai berhari-hari dan tidak tahu itu pengunjung atau tidak.

Pelataran parkir RSUP Sanglah Denpasar termasuk parkir padat sudah tidak mampu menampung kendaraan yang parkir atau sudah melebihi kapasitas parkir yang ada pada jam-jam tertentu. Dari hasil pengamatan langsung jam-jam yang dipadati pengunjung pagi 07:00 – 10:00 wita, siang 12:00-15:00 wita dan sore 17:30 – 20:00 wita, sehingga pada jam tersebut beberapa pengunjung memarkir kendaraannya di luar lahan parkir RSUP Sanglah Denpasar seperti memarkir kendaraannya di bahu jalan (*on street parking*) Jalan Pulau Nias atau di sebelah selatan Jalan Pulau Bali. Karena parkir RSUP sanglah Denpasar tidak cukup lagi untuk menampung kendaraan yang mau memarkir di area parkir RSUP Sanglah Denpasar.

Untuk mengatasi hal tersebut tentunya perlu dilakukan evaluasi kinerja parkir yang terjadi saat ini sebagai rencana ke depannya, sehingga dapat memberikan alternatif pengendalian parkir bagi RSUP Sanglah Denpasar agar tidak di jumpai lagi kendaraan mobil atau sepeda motor yang tidak mendapatkan tempat parkir. Hal itu tentunya juga bertujuan

untuk mewujudkan kenyamanan, keamanan dan kelancaran parkir dalam RSUP Sanglah Denpasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat di tarik sebagai analisa pada ruang parkir Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar adalah :

1. Bagaimana karakteristik parkir pada RSUP Sanglah Denpasar?
2. Berapa kapasitas parkir yang mampu menampung pada RSUP Sanglah Denpasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk evaluasi kinerja parkir di RSUP Sanglah Denpasar ini adalah :

1. Menganalisis karakteristik parkir RSUP Sanglah Denpasar yang meliputi (volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir,, tingkat pergantian, *parking supply*, indeks parkir).
2. Menganalisis berapa kapasitas parkir yang mampu menampung pada RSUP Sanglah Denpasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang ingin dicapai pada evaluasi kinerja parkir di RSUP Sanglah Denpasar adalah sebagai berikut :

1. Memberikan solusi atau rekomendasi dalam mengatasi jumlah kendaraan parkir kepada pihak pengelola parkir RSUP Sanglah Denpasar terkait keamanan dan kenyamanan pengguna parkir.
2. Bagi mahasiswa, sebagai wadah pembelajaran bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat di masa perkuliahan di bidang lalulintas khususnya masalah parkir.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk lebih memfokuskan penulis dalam melakukan penelitian perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah/ ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup dari penelitian evaluasi kinerja parkir di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar ini sebagai berikut :

1. Kendaraan yang diamati adalah mobil dan sepeda motor yang parkir di area parkir RSUP Sanglah Denpasar.
2. Kendaraan yang diamati adalah mobil dan sepeda motor yang keluar dan masuk di area parkir RSUP Sanglah Denpasar.
3. Pola parkir sesuai kondisi lapangan.
4. Analisis data meliputi kapasitas parkir, karakteristik parkir
5. Data kendaraan parkir disurvey diambil pada hari selasa dari pukul 0600 – 20.00 WITA. Diambil waktu tersebut mengingat kegiatan jam besuk pasien diawali dari jam 09.00 Wita dan berakhir sampai jam 20.00 Wita.
6. Perhitungan hanya untuk tahun ini saja tidak membahas tahun sebelumnya dan tahun yang akan datang.